

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes No 43 tahun 2019). Salah satu upaya preventif yang dilakukan di tingkat Puskesmas adalah program imunisasi.

Program imunisasi merupakan langkah untuk mencegah penyakit menular dengan cara memberikan vaksin kepada seseorang sehingga tubuhnya resisten terhadap penyakit tertentu. Pemberian imunisasi pada anak usia dibawah lima tahun tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut, tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan imunitas (daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu) secara umum di masyarakat. Oleh karena itu upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dapat diatasi (Putri, 2023)

Imunisasi dasar merupakan jenis imunisasi pertama yang harus diberikan pada bayi sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit tertentu. Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sebelum berusia 1 tahun dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, sebab pendidikan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi proses pemahaman terhadap pengetahuan atau ilmu. Pemberian imunisasi dasar yang tidak lengkap dapat

dikarenakan orangtua yang kurang paham mengenai pentingnya pemberian imunisasi, tradisi adat istiadat, kepercayaan orangtua mengenai mitos, serta rasa takut membawa bayi melakukan imunisasi (Al Faruq, 2023).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) 27/1.000 KH. Kematian pada bayi ini dapat dicegah diantaranya dengan imunisasi. Imunisasi saat ini mencegah 3,5-5 juta kematian setiap tahun akibat penyakit seperti difteri, tetanus, pertusis, influenza dan campak (WHO,2021). Sedangkan di Indonesia pada Tahun 2020 sekitar 28.158 AKB. Banyak anak yang meninggal setiap tahunnya akibat penyakit seperti difteri, tetanus, pertusis, influenza dan campak yang dapat dicegah dengan imunisasi. Di Indonesia termasuk negara dengan jumlah anak yang banyak belum di imunisasi secara lengkap (Profil Kesehatan, 2020)

WHO menyatakan bahwa diperkirakan 6 juta anak tidak melakukan vaksin pada tahun 2019, dan diperkirakan 25 juta anak tidak melakukan vaksinasi pada tahun 2020. Imunisasi tahun 2021 mencegah 3,5-5 juta kematian setiap tahun akibat penyakit seperti difteri, tetanus, pertusis, influenza dan campak (WHO, 2021).

Berdasarkan data hasil capaian imunisasi dasar lengkap di Indonesia terdapat penurunan cakupan imunisasi pada tahun 2019 ke tahun 2020 dan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Hasil cakupan di tahun 2019 sebesar 93,0% dan menurun ditahun 2020 sebesar 83,3%. Pada tahun 2021 cakupan imunisasi dasar lengkap sedikit naik yaitu 84,2%. Angka ini belum memenuhi target Renstra 93,7% (KEMENKES RI, 2021). Pada

tahun 2022 sebesar 94,9% dan tahun 2023 sebesar 95,4% dengan target capaian 95% (KEMENKES RI, 2023)

Di Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap 91,08% dan pada tahun 2023 sebesar 92,48% dengan target capaian 95% (DKK Cilacap, 2023) dan di Puskesmas Kedungreja untuk cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2022 sebesar 91,57% dan pada tahun 2023 sebesar 92,00% dengan target capaian 95% dari sasaran 1128 bayi di tahun 2023 artinya masih ada 124 bayi yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap (Profil Puskesmas Kedungreja, 2023).

Setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul, ada tambahan antigen yang diberikan pada saat usia 0- 11 bulan yaitu imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV), (Profil Kesehatan 2020).

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan seorang ibu dapat berpengaruh terhadap kesadaran ibu. Kesadaran seorang ibu dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pemberian imunisasi pada anak di fasilitas pelayanan kesehatan. Kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan anak (Nurhayati, 2023).

Keberhasilan pelaksanaan program imunisasi tergantung pada beberapa faktor di antaranya adalah pelayanan kesehatan, kondisi sosial masyarakat dan faktor ibu itu sendiri. Status imunisasi anak dipengaruhi oleh perilaku orang tua sebagai orang tua bertanggung jawab atas kesehatan dan masa depan anaknya. Perilaku seseorang/masyarakat tentang kesehatan khususnya tentang kelengkapan status imunisasi ditentukan oleh pengetahuan, pendidikan, dan dukungan keluarga (Adieiharyanto, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah et al (2021) ada sebanyak 41,5% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat 86,7% ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Hal ini berkesinambungan yaitu ada sebanyak 28,6% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat sebanyak 71,4% ibu tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak (Hayatun et al., 2021). Selanjutnya (Balqish, 2023) menghasilkan penelitian yaitu terdapat 40,5% ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik sehingga terdapat 79,4% ibu tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian lain yaitu terdapat 45% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat 88,9% ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak (Lubis, 2023)

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 10 orang ibu di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja dengan wawancara langsung kepada responden diperoleh hasil bahwa 4 orang ibu atau 40% belum mengetahui tentang imunisasi dasar lengkap, 2 orang ibu atau 20% memberikan imunisasi

pada saat ada sweeping imunisasi dari petugas dan 4 orang ibu atau 40% yang sudah memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan dan hasil capaian imunisasi di Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap pada semester 1 tahun 2024”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan dan hasil capaian imunisasi di Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap pada semester 1 tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan dan hasil capaian imunisasi di Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap pada semester 1 tahun 2024”

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik orang tua berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun 2024.
- b. Mengidentifikasi gambaran karakteristik orang tua berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun 2024.

- c. Mengidentifikasi gambaran karakteristik orang tua berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun 2024
- d. Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun 2024.
- e. Mengidentifikasi gambaran hasil capain imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas kedungreja pada semester 1 tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka tentang pelayanan imunisasi yang ada di puskesmas
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Responden
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan imunisasi dasar lengkap dan pelayanan imunisasi yang telah diberikan Puskesmas Kedungreja.
 - b. Bagi Tenaga Kesehatan
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
 - c. Bagi Instansi Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan salah satu landasan dalam penyusunan program maupun kebijakan dalam pelayanan imunisasi di puskesmas.

d. Bagi Puskesmas Kedungreja

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang telah diberikan sehingga dapat disusun kembali program-program inovasi yang dapat dilaksanakan di Puskesmas Kedungreja.

e. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi pengalaman, wawasan, dan pengetahuan baru dalam hal penelitian secara langsung di lapangan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian gambaran pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan dan hasil capaian imunisasi di Puskesmas Kedungreja Kabupaten Cilacap tahun 2024 :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Variabel Penelitian	Analisis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
P. Balqis, R. A. Atika, and A. Candra, 2023	Gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di kecamatan simpang tiga	Deskriptif	Variabel bebas : chi square pengetahuan Variabel terikat : imunisasi dasar lengkap	Analisis univariat	Hasil penelitian ini yaitu karekteristik ibu di Kecamatan Simpang Tiga, Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Kecamatan Simpang Tiga	Persamaan penelitian untuk menggambarkan pengetahuan tentang imunisasi Perbedaan lokasi dan tahun penelitian serta menggambarkan hasil capaian imunisasi dasar lengkap
Mutia Sari Lubis, 2023	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Simarpinggan Tahun 2023	Metode deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Variabel bebas : chi square pengetahuan Variabel terikat : imunisasi dasar lengkap	Analisis univariat	Hasil penelitian ini yaitu karekteristik ibu dan Tingkat pengetahuan imunisasi dasar bayi di Kecamatan Simarpinggan	Persamaan penelitian untuk menggambarkan pengetahuan tentang imunisasi Perbedaan lokasi dan tahun penelitian serta menggambarkan hasil capaian imunisasi dasar lengkap.

Rahmanda Firda Safitri, 2023	Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Orang tua Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Dasar Lengkap di Desa Sidarejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang tahun 2023	Metode deskriptif kuantitatif	Variabel bebas : chi square pengetahuan Variabel terikat : imunisasi dasar lengkap	Analisis univariat	Hasil penelitian ini yaitu karekteristik orang tua dan Tingkat pengetahuan imunisasi dasar lengkap	Persamaan penelitian untuk menggambarkan pengetahuan tentang imunisasi Perbedaanya lokasi dan tahun penelitian serta menggambarkan hasil capaian imunisasi dasar lengkap.
------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



